

ABSTRACT

Backgrounds : Left to right shunt congenital heart disease or acyanotic congenital heart disease is the most common kind of congenital heart disease. Few which are minimal may resolve spontaneously. Huge number of the disease is not diagnosed early because of the minimalism of the symptoms, this can lead to worsening of the patient condition in later stage of life. Most of the patient receiving treatment will often have a good response after admission and treatment in the hospital initially. But the haemodynamics of the patient sometimes are still uncorrected, this may lead to mortality cases in some of the patient, so routine monitoring is mandatory. The predisposing factor on mortality of the monitored patient in this case is still unknown. among the heart haemodynamics elements, the flow ratio of the blood supply is believed to be clinically significant elements.

Purpose: This study aims to identify correlation between Flow ratio of the heart with case mortality rate in patient with left to right shunt congenital heart disease in Central general hospital Dr.Sardjito, Yogyakarta, Indonesia

Methods: This study use case control approach. This study will use the case mortality data and Heart catheterization records from the Congenital heart disease registry of the cardiology department of Dr.Sardjito general hospital. The Flow ratio will be calculated from saturation of oxygen on aorta, saturation of oxygen on mixed venous, saturation of oxygen on

pulmonary vein and saturation of oxygen from pulmonary artery which are obtained from cardiac catheterization procedure.

Result : The study found that from 26 deceased patient and from 26 survive patient there are no significant flow ratio difference from the bi variate analysis done ($p=0.375$) and also no significant of correlation between the status of the patient with the pearson's correlation test ($p=0.38$)

Conclusion: From this study can be concurred that there's no significant difference of the Flow ratio between the living or deceased patient in patient with congenital heart disease

Keywords: Left to right shunt congenital heart disease, acyanotic heart disease, Heart catheterization, Flow ratio, case mortality rate

INTISARI

Latar Belakang: Penyakit jantung bawaan shunt kiri ke kanan atau penyakit jantung bawaan acyanotic adalah jenis penyakit jantung bawaan yang paling umum. Beberapa yang minimal dapat diselesaikan secara spontan. Sejumlah besar penyakit tidak terdiagnosis lebih awal karena minimnya gejala, hal ini dapat menyebabkan memburuknya kondisi pasien pada tahap kehidupan selanjutnya. Sebagian besar pasien yang menerima perawatan akan sering memiliki respons yang baik setelah masuk dan perawatan di rumah sakit pada awalnya. Tetapi hemodinamik pasien kadang-kadang masih tidak dikoreksi, ini dapat menyebabkan kasus kematian pada beberapa pasien, sehingga pemantauan rutin adalah wajib. Faktor predisposisi pada mortalitas pasien yang dipantau dalam kasus ini masih belum diketahui. di antara elemen hemodinamik jantung, rasio aliran suplai darah diyakini sebagai elemen yang signifikan secara klinis.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara Rasio aliran jantung dengan angka kematian kasus pada pasien dengan penyakit jantung bawaan shunt kiri ke kanan di RSUD Dr.Sardjito, Yogyakarta, Indonesia

Metode : Penelitian ini menggunakan pendekatan case control. Penelitian ini akan menggunakan data kasus kematian dan catatan kateterisasi jantung dari registrasi penyakit jantung bawaan dari departemen kardiologi rumah sakit umum Dr.Sardjito. Rasio aliran akan dihitung dari saturasi oksigen pada aorta, saturasi oksigen pada campuran vena, saturasi oksigen padavena paru dan saturasi oksigen dari arteri pulmonalis yang diperoleh dari prosedur kateterisasi jantung.

Hasil : Studi ini menemukan bahwa dari 26 pasien yang meninggal dan dari 26 pasien yang bertahan hidup tidak ada perbedaan rasio aliran yang signifikan dari analisis bi variate yang dilakukan ($p = 0,375$) dan juga tidak ada korelasi yang signifikan antara status pasien dengan uji korelasi pearson (p). = 0,38)

Konklusi : Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan dari rasio aliran antara pasien yang hidup atau yang meninggal pada pasien dengan penyakit jantung bawaan.

Kata kunci : penyakit jantung bawaan shunt Kiri ke kanan, penyakit jantung acyanotik, kateterisasi jantung, rasio aliran, tingkat kematian kasus